

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Supply Chain Integration berpengaruh terhadap Competitive Advantage industri tenun songket di kota Sawahlunto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasinya positif dimana semakin baik Supply Chain Integration akan semakin tinggi juga Competitive Advantage industri tenun songket.
2. Supply Chain Responsiveness berpengaruh terhadap Competitive Advantage industri tenun songket di kota Sawahlunto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasinya positif, dimana semakin baik Supply Chain Responsiveness seseorang akan semakin tinggi juga competitive Advantage industri tenun songket.

#### **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi perkembangan competitive Advantage industri tenun songket di kota Sawahlunto. Dimana dinas perindustrian sangat mendukung sekali agar Supply Chain Integration pada industri tenun songket ini bisa berkembang, mereka merasa antusias dan bangga terhadap industri tenun songket ini dan lingkungan kerja yang dilakukan harus menyenangkan dan menarik walaupun karyawan sangat jenuh dengan pekerjaan mereka karena harus melakukan pekerjaan setiap harinya dan juga adanya ruang antara si karyawan dengan rekan kerjanya, agar komunikasi terjalin dengan baik dengan mengadakan program-program seperti pelatihan-pelatihan yang diberikan. Pihak industri juga dapat memasarkan atau memperkenalkan produknya dengan mengikuti pameran-pameran yang ada di daerah, di dalam kota, maupun diluar kota, dan kain songket ini juga banyak pamerannya di luar provinsi sampai keluar negeri. Hal ini membuktikan bahwa kain songket mampu dalam memasarkan produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan bisa mengerjakan pekerjaan ini dengan baik dan sabar dalam waktu sehari-hari maupun berbulan-bulan untuk menyelesaikan produk tenun songket.

Dengan penelitian ini semua variabel yang diujikan yaitu *Supply Chain Integration* , *Supply Chain Responsiveness* berpengaruh terhadap *Competitive Advantage*. Agar karyawan meningkatkan hasil produksinya dan juga dapat menyalurkan inovasi-inovasi yang mereka punya

sehingga mereka dapat mengombinasikan warna dan corak di dalam kain tenun songket yang sesuai dengan keinginan pelanggan sehingga mendapatkan respon yang baik dan selalu terjalinnya hubungan yang terintegrasi dengan pelanggan. Dengan hal tersebut para karyawan mampu meningkatkan kualitas dari produk sehingga dapat bersaing dengan pesaing-pesaingnya. Pada item *Supply Chain Integration* karyawan memilih sangat setuju dengan industri tenun songket yang selalu dapat hubungan yang baik dari konsumen. Hal ini menyatakan bahwa *Supply Chain Integration* memiliki peran yang sangat penting dilakukan dalam menjalankan tenun songket. Selain itu juga terdapat karyawan yang mengatakan setuju dengan adanya *Supply Chain Responsiveness* dalam menciptakan sistem operasional responsif untuk keunggulan kompetitif sehingga dalam proses penyaluran logistik para karyawan mendapatkan respon yang baik dalam pekerjaannya. *Supply Chain Responsiveness* dapat dilakukan dalam industri sehingga dapat mengembangkan jaringan yang kuat dengan pelanggan dan para supplier.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini juga tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian, adapun keterbatasan dan kekurangannya yang ditemui dalam penelitian ini dapat menjadi perbaikan bagi peneliti yang akan datang. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Dalam penelitian ini perusahaan-perusahaan tenun songket di kota Sawahlunto tidak semuanya dijadikan sampel dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini respondent yang di ambil hanya dalam skala terkecil yaitu sebesar 55 respondent yang keseluruhannya adalah karyawan indutri tenun songket yang ada di kota Sawahlunto.
3. Dalam penelitian ini sebagian masih menggunakan aplikasi pengolahan data Spss (statistical product and service solutions) versi 20.

### **5.4 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan bagi lembaga-lembaga yang peneliti ajukan. Saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi pihak industri tenun songket

Dalam upaya mengembangkan produktivitas Supply Chain Integration sangat penting karena jika tidak ada Supply Chain Integration maka industri tenun songket tidak akan berkembang secara baik dan maksimal, jika karyawan merasa antusias, bangga, energik untuk melakukan pekerjaan industri tenun songket maka akan berkembang Competitive Advantage industri tenun songket ini. Dan pemilik industri tentu akan peduli dan antusias kepada karyawan karena telah menyukseskan industri tenun songket ini.

Dalam mengembangkan produktivitas Supply chain Integration , lingkungan kerja sangat mempengaruhi Competitive Advantage, jika karyawan merasa sangat puas dengan ruang yang dialokasikan antara dirinya dan rekan kerjanya. Lingkungan kerja yang bersih dan menarik disediakan agar karyawan tidak mudah bosan dengan pekerjaan yang mereka lakukan setiap harinya.

Dalam produktivitas ini sangat perlu mengembangkan dan meningkatkan kualitas kerja pada industri tenun songket yaitu dengan cara menerapkan pelatihan-pelatihan, agar industri tenun songket ini dapat berkembang dan lebih sukses lagi .

### 2. Bagi Pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah daerah untuk memperhatikan lagi industri tenun songket ini, karena industri tenun songket ini bisa memperkenalkan hasil industri tenun songket kepada daerah-daerah lain, kota-kota bahalan manca negara melalui pameran-pameran yang diadakan, dan mampu membuktikan hasil industri tenun di kota Sawahlunto tidak kalah saing dengan daerah lain maupun negara lain.

Diharapkan pemerintah dapat membantu dalam memberikan motivasi serta memberikan penyuluhan, pelatihan-pelatihan pada industri tenun songket ini agar bisa menyukseskan industri tenun songket di kota Sawahlunto.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel-variabel dalam penelitian selanjutnya, untuk melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Competitive Advantage. Guna memperkaya analisis dan meningkatkan wawasan karyawan terhadap industri tenun songket yang ada di kota Sawahlunto maupun di kota lain.